

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Pilkada Jember 2020 mengenai kemenangan pasangan calon Hendy Siswanto-M. Balya Firjaun, dapat disimpulkan bahwa program kampanye yang efektif menjadi kunci utama dalam meraih kemenangan. Pasangan calon berhasil memanfaatkan berbagai metode kampanye strategi maupun non-strategi. Kemenangan signifikan dari pasangan calon ini salah satunya didasarkan pada strategi kampanye non-strategi yaitu M. Balya Firjaun selaku Wakil Bupati Kabupaten Jember tersebut berasal dari Keluarga Talangsari atau Bani Shiddiq, yang dikenal sebagai keturunan KH Shiddiq, seorang ulama terkenal dalam NU. Latar belakang keagamaan yang kuat, sebagai anak dari Guru Besar NU dan pemilik pesantren, memberi keunggulan strategis dalam konteks pemilihan di Kabupaten Jember.

Selain itu, pasangan calon ini berhasil menggunakan media ruang publik berupa baliho di pusat kota Jember, tepat di depan kantor DPRD Kabupaten, untuk menyuarakan pesan mereka. Lokasi strategis ini dipilih karena banyak dilalui warga dan pejabat penting. Desain baliho menyoroti urgensi kemiskinan dengan gambar dan statistik mencolok serta menyajikan rencana tindakan mereka dengan jelas dan meyakinkan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap pasangan calon.

Strategi yang efektif lainnya yaitu dengan menonjolkan isu-isu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Jember saat Program Debat Pilkada Jember, dengan menyoroti Smart Village, pasangan calon terpilih mendapatkan respons positif. Mereka juga berhasil menyesuaikan program kampanye dengan kondisi pandemi COVID-19 dengan melaksanakan kampanye secara daring dan mengadakan program-program kesehatan secara terbatas. Maka dari itu, pasangan Hendy Siswanto & M. Balya Firjaun meraih kemenangan signifikan atas *incumbent*. Menerapkan strategi ofensif dan defensif serta program kerja realistis sehingga dapat meyakinkan para pemilih tentunya menjadikan mereka unggul dengan 47,95% suara dari 95,77% TPS sampling.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Pasangan calon terpilih harus memastikan bahwa pemerintahan mereka beroperasi dengan tingkat transparansi yang tinggi. Informasi mengenai kebijakan, anggaran, dan program-program harus tersedia untuk masyarakat secara terbuka. Selain itu, proses pengambilan keputusan dan penggunaan dana publik harus dipertanggungjawabkan dengan baik.
2. Penting untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan yang mempengaruhi pasangan calon. Pasangan calon terpilih dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui forum diskusi, pertemuan warga, atau konsultasi publik. Pendekatan ini akan membantu memastikan bahwa kebijakan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
3. Fokus pada pengembangan sektor pertanian dan perkebunan merupakan langkah yang tepat. Namun, pasangan calon terpilih juga dapat memperkuat upaya pemberdayaan ekonomi lokal melalui dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta promosi investasi yang berkelanjutan di berbagai sektor potensial.